

ARTIKEL PENELITIAN

**KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS VII 5 SMP NEGERI 1
SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*Ditulis Kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar (S1)*

Oleh:

Rici Efri Yeni
0910013111164



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2013**

KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS VII 5 SMP NEGERI 1 SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Rici Efri Yeni¹⁾, M. Atar Semi²⁾, Elvina A. Saibi²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

Email : Rici_efriyeni@yahoo.com

Abstract

This research was stimulated by the background of students' weakness in reading poem at the class VII 5 SMPN 1 Sutera of South Pesisir Regency particularly in applying the true intonation, rhythm and mimicry gesture. This type of research qualitative research by using descriptive method. The aim of this research was to analyze the students' ability in reading a poem, and to describe how the student read a poem provided with true (a) intonation, (b) rhythm, (c) mimic to the students at the class VII 5 SMPN 1 Sutera of South Pesisir Regency. The object of this research was the entire of students at the class VII 5 SMPN 1 Sutera of South Pesisir Regency totally 29 people. This research used theory of Tri Priyatni Enda about the reading of art refers to the regulation of critical literature. Based on the data analysis was found the result of research showed: (1) the ability of student in reading a poem at class VII 5 SMPN 1 Sutera in applying the intonation has not been reached the minimal passing grade, was 70 (2) the ability of student in reading a poem at class VII 5 SMPN 1 Sutera in applying the rhythm has not been reached the minimal passing grade, was 67,9, (3) the ability of student in reading a poem at class VII 5 SMPN 1 Sutera in applying the mimic had been passed the minimal passing grade, was 89,7 . (4) Overall the students' ability in reading a poem at the class VII 5 SMPN 1 Sutera of South Pesisir Regency had already beyond the established minimal passing grade, was the average score of 76.

Key words: Reading a poem, Students at the class VII 5 SMPN 1 Sutera

PENDAHULUAN

Banyak muncul pengetahuan dan bermacam informasi akhir-akhir ini, baik yang ditayangkan dalam media elektronik maupun media cetak, mengharuskan seseorang mempunyai kemampuan untuk menyerapnya. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan

berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut semuanya saling berkaitan. Menurut Aminuddin (2010: 15-17) membaca adalah pemecahan kode dan penerimaan pesan, penyampaian pesan secara aktif menciptakan kode sebagai media pemapar gagasannya atau melaksanakan *encoding*, sedangkan penerima pesan berupaya memecahkan

kode yang diterima untuk berusaha memahami pesan atau gagasan yang dikandungnya. Menurut Priyatni, (2010:79) agar dalam membaca puisi siswa mampu membacanya dengan baik terlebih dahulu yang perlu diperhatikan adalah (1) memilih puisi yang akan dibaca. Dengan memilih puisi yang akan dibaca, maka akan memudahkan siswa untuk mengenal puisi tersebut, (2) membaca puisi yang telah dipilih. Setelah kita memilih puisi, maka langkah selanjutnya kita membaca puisi tersebut, agar kita bisa membaca puisi dengan cermat. Membaca puisi adalah salah satu kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca siswa. Membaca puisi bertujuan untuk mendapatkan kesenangan dan informasi yang terdapat dalam puisi yang kita baca dengan intonasi, mimik, dan irama yang tepat.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan salah seorang guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Nur Hidayah S.Pd. di kelas VII 5 SMP Negeri I Sutera Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 10 Desember 2012, informasi yang didapatkan peneliti terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran membaca, khususnya membaca puisi. Beberapa kendala yang dialami siswa dalam membaca puisi adalah: (1) siswa kurang berminat dalam membaca puisi, (2)

siswa tidak mengetahui bagaimana cara membaca puisi yang tepat yang sesuai dengan intonasi, mimik, dan irama yang tepat, (3) siswa malu-malu dalam membaca puisi. Sebagai guru yang mengajar di sekolah tersebut, guru juga harus mencari tahu penyebab lain mengapa kemampuan membaca puisi siswa kurang, dan mengapa pula kemampuan siswa memahami isi bacaan puisi rendah. Penyebabnya bisa saja anak yang kurang memperhatikan saat guru membacakan puisi dengan intonasi, irama, dan mimik yang jelas, atau pembacaan puisi yang kurang dilatih. Sehingga membuat anak untuk malas membaca puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penulis mengharapkan melalui penelitian ini akan diketahui seberapa besar kemampuan membaca puisi siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Setelah penelitian ini penulis mengharapkan siswa mampu membaca puisi dengan intonasi, mimik, dan irama yang tepat, dan tidak malu-malu lagi.

Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini pada kemampuan membaca puisi siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera.

Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan membaca puisi siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera yang dilihat dari intonasi, irama, dan mimik..

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dan menganalisis proses kemampuan membaca puisi, serta mendeskripsikan bagaimana cara membaca puisi dengan: (a) intonasi, (b) mimik, dan (c) irama yang tepat, pada siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi beberapa komponen terkait, antara lain (1) siswa, yaitu untuk mendapat pengetahuan dan keterampilan baru guna meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca puisi, (2) guru bahasa Indonesia, sebagai bahan pertimbangan untuk merancang dan memilih teknik pembelajaran membaca, khususnya membaca puisi (3) masyarakat umum, sebagai masukan atau informasi secara khusus bagaimana membaca puisi dengan baik, (4) peneliti lain, sebagai masukan atau kajian awal untuk penelitian atau kajian membaca puisi selanjutnya.

Kajian Teori

Pada bab ini, akan diuraikan tentang teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu: (1) pengertian membaca, (2) jenis-jenis membaca, (3) aspek-aspek membaca, (4) pengertian puisi, (5) unsur-unsur pembentukan puisi, (6) pengertian intonasi, (7) pengertian irama, (8) pengertian mimik.

Pengertian Membaca

Membaca adalah salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa lainnya. Seperti yang akan diuraikan pada sub bab ini. Berikut ini akan dijelaskan apa sebenarnya pengertian membaca.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan (Tarigan 2008:7). Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Menurut Priyatni, (2010:79) agar dalam membaca puisi siswa mampu membacanya dengan baik terlebih dahulu yang perlu diperhatikan adalah (1) memilih puisi yang akan dibaca. Dengan memilih puisi yang akan dibaca, maka akan memudahkan siswa untuk mengenal puisi tersebut, (2) membaca puisi yang telah dipilih. Setelah kita memilih puisi, maka

langkah selanjutnya kita membaca puisi tersebut, agar kita bisa membaca puisi dengan cermat. Membaca puisi adalah salah satu kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca siswa. Membaca puisi bertujuan untuk mendapatkan kesenangan dan informasi yang terdapat dalam puisi yang kita baca dengan intonasi, mimik, dan irama yang tepat.

Pengertian Puisi

Puisi merupakan tempat kita untuk mencurahkan perasaan, dengan kata lain, dengan membaca puisi kita bisa mencurahkan rasa apa yang kita rasakan, dan dalam mencurahkan perasaan tersebut kita menggunakan kata-kata yang mengandung sejuta makna. Menurut Waluyo (2005:1) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Sedangkan menurut Pradopo (dalam Sambodja, 2007:128) puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman yang penting, yang digubah dalam wujud yang paling berkesan

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2009:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu

set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2010:4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data dan Objek Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah hasil pembacaan puisi dengan intonasi, mimik, dan irama yang tepat dalam puisi yang dibacakan oleh siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu oleh alat bantu rekaman untuk merekam kegiatan siswa dalam membaca puisi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : (1) Peneliti menyuruh siswa untuk membaca puisi dengan menggunakan intonasi, mimik dan irama yang tepat, (2) peneliti menyuruh siswa melihat video membaca puisi, (3) peneliti menugaskan siswa membaca puisi ke depan kelas (4) hasil pembacaan puisi oleh siswa yang telah dikumpulkan kemudian direkam dan ditranskripsikan.

Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengamati pembacaan puisi yang telah dibaca siswa dari hasil penampilan siswa yang sudah direkam.
2. mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian
3. Menganalisis data berdasarkan intonasi, mimik, dan irama.
4. Menyimpulkan hasil analisis data

Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan. Menurut Moleong (2010:329) ketekunan pengamatan adalah teknik-teknik pengujian keabsahan data yang bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

HASIL PENELITIAN

Dalam bab IV ini akan diuraikan deskripsi data dan analisis data dari penelitian yang dilakukan. Data diperoleh dengan cara (1) menyuruh siswa membaca puisi ke depan kelas dengan intonasi, irama, dan mimik sesuai dengan isi puisi.

(2) menganalisis hasil bacaan puisi tersebut, (3) pembahasan.

Deskripsi Data

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah dilakukan, diadakan pengumpulan data kemampuan Siswa Kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dalam membaca puisi yang dilaksanakan pada tanggal 03 juni dan 08 Juni 2013. Siswa disuruh ke depan kelas membaca puisi dengan judul “ Aku” dengan intonasi, irama, dan mimik yang sesuai dengan isi puisi. Pengumpulan data dilakukan terhadap 31 orang siswa yang terdiri dari kelas 14 orang siswa laki-laki, dan 15 orang siswa perempuan. Data yang dianalisis adalah sebanyak 29 orang siswa. 2 orang siswa laki-laki yang tidak hadir.

Analisis Data

Pada bagian ini akan diuraikan hasil analisis data pembacaan puisi yang sudah dibacakan siswa VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Analisis dilakukan berdasarkan puisi yang dibaca oleh siswa berdasarkan intonasi, irama, dan mimik.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah ditentukan, peneliti menemukan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan membaca puisi “Aku” menggunakan intonasi

tergolong sudah tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari 29 orang siswa yang sudah tepat membaca puisi menggunakan intonasi sebanyak 19 orang (65), dan yang tidak tepat sebanyak 10 orang (34)

2. Kemampuan membaca puisi kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan membaca puisi “Aku” menggunakan irama tergolong sudah tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari 29 orang yang sudah tepat menggunakan irama sebanyak 24 orang (82,75) sedangkan 5 orang (17,24) siswa yang lainnya belum tepat
3. Kemampuan siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan membaca puisi “Aku” menggunakan mimik tergolong sudah tepat. Hal ini dapat dilihat dari 29 orang siswa yang sudah tepat menggunakan mimik sebanyak 28 orang (96), dan yang belum tepat 1 orang (3,4)
4. Secara keseluruhan siswa yang mampu membaca puisi dari ke 3 aspek yang dinilai dalam membaca puisi adalah sebanyak 15 orang (51,72) sedangkan yang tidak tepat sebanyak 14 orang (48)

Setelah dilakukan analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas

VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dalam puisi “Aku” menggunakan intonasi, irama, dan mimik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dalam membaca puisi “Aku” sudah melebihi dari KKM yang telah ditentukan yaitu 76.

Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data kemampuan siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dalam membaca puisi sudah melebihi KKM yaitu dengan nilai rata-rata 76. Membaca puisi sangat penting bagi siswa dalam pembelajaran sastra, karena membaca puisi merupakan pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah. membaca puisi merupakan sebuah kenikmatan seni yang khusus bahkan merupakan puncak kenikmatan seni sastra, dan semua orang bisa merasakan keindahan puisi tersebut. Hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh (1) Murdianti, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta (2012) “Kemampuan Membaca Indah Puisi dengan Menggunakan Metode Demokrasi siswa kelas VII SMP N 29 Padang” hasil penelitiannya tidak terdapat hubungan yang menunjukkan kalau anak mampu membaca indah puisi dengan menggunakan metode demokrasi, (2) Siska Silviani, Mahasiswa Prodi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang (2010) "Hubungan Kemampuan Membaca Kreatif Puisi dengan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi siswa Kelas VII SMP N 3 Payakumbuh". Hasil penelitian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kreatif puisi dengan kemampuan menulis kreatif puisi.

Dari hasil penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mampu. Terutama dalam membaca dan menulis kreatif puisi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan hal yang sama. Dalam Penelitian ini kemampuan membaca puisi oleh siswa telah melebihi KKM yaitu dengan nilai rata-rata 76 dengan menggunakan intonasi, irama, dan mimik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dalam membaca puisi dengan menggunakan intonasi, mimik, dan irama, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa dengan menggunakan intonasi belum mencapai KKM yaitu 70, irama juga belum yaitu 67,9 dan mimik sudah mencapai KKM yaitu 89,7. Secara keseluruhan kemampuan membaca puisi siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dalam membaca puisi sudah melebihi

KKM yang ditentukan yaitu dengan rata-rata 76.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, bagi mana caranya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi. sebagai guru bahasa indonesia yang mengajar di sekolah tersebut sebagai bahan acuan untuk merancang dan memilih teknik pembelajaran membaca, khususnya membaca puisi. untuk hasil yang lebih baik lagi disarankan (1) kepada siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan agar lebih membiasakan membaca puisi dengan cara melihat dan menggunakan intonasi, irama, dan mimik agar lebih baik lagi dalam membaca puisi, (2) Guru SMP negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, penelitian ini dapat dijadikan informasi dan teknik bagi guru SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, karena hasil dari kemampuan membaca puisi siswa kelas VII 5 SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan tergolong cukup dan diharapkan kepada guru yang bersangkutan untuk mencari tahu sejauh mana kemampuan siswa yang belum mampu membaca puisi. Agar kemampuan membaca puisi menjadi baik. Mencari metode-metode bagaimana caranya mengajarkan kepada siswa membaca puisi dengan baik agar kemampuan membaca

puisi siswa menjadi baik, dan (3) bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang kemampuan membaca puisi, sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang membaca puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: SBA.

Murdianti. 2012. Kemampuan Membaca Indah Puisi dengan menggunakan Metode Demokrasi siswa Kelas VII SMP N 29 Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta.

Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Priyatni, Enda Tri. 2010. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pradopo. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajdah Mada University Press.

Siska Silviani. 2010. Hubungan Kemampuan Membaca Kreatif Puisi dengan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Siswa kelas VII SMP N 3 Payakumbuh. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Sambodja Asep. 2007. *Cara Mudah Menulis Fiksi*. Jakarta: Katalog dalam Terbitan (KDT).

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Widjojoko, dan Hidayat Endang. 2006. *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.